**UPAYA MENINGKATKAN MENULIS TEKS EKSPLANASI MENGGUNAKAN METODE STAD PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 6 CIKALONGKULON**

**Dede Hamimudin1, Ika Mustika2, Restu Bias Primandhika3**

**1-3IKIP SILIWANGI**

1[dedehamimudin96@gmail.com](mailto:1dedehamimudin96@gmail.com), [2mestikasaja@yahoo.co.id](mailto:2mestikasaja@yahoo.co.id), 3restu@ikipsiliwangi.ac.id

***Abstract***

*This research is motivated by the difficulties of students in writing explanatory text, both in determining the structure, content and language of the explanatory text. Most students still do not understand writing explanatory text. So the researchers tried the STAD method as a solution to overcome these problems. The purpose of this study was to see the learning activities of students and teachers with the application of the STAD method when learning written explanatory text. Also to find out the significant prayer between before and after using the STAD method in an effort to improve explanatory text writing skills. This study used a pretest-posttest onegroup experimental method pattern. The samples taken were 26 students from class VIII SMP Negeri 6 Cikalongkulon. The data obtained that the pretest average value was 35.23 after learning using the STAD method had increased and the average posttest score was 79.38. From the research results, the increase in the skills of writing explanatory text using the STAD method, and improved according to the expected research objectives.*

**Keywords**: *Writing, Explanatory Text, STAD Method*

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan-kesulitan siswa dalam menulis teks eksplanasi, baik dalam menentukan struktur, isi dan kebahasaan teks eksplanasi. Sebagian besar siswa masih belum paham dalam menulis teks eksplanasi. Maka peneliti mencoba metode STAD sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tertsebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui aktivitas pembelajaran siswa dan guru dengan penerapan metode STAD pada saat pembelajaran menulis teks eksplanasi. Juga untuk mengetahui perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan metode STAD dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi. Penelitian ini menggunakan pola metode eksperimen tipe *onegroup pretest-posttest.* Sampel yang diambil yaitu 26 orang dari siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Cikalongkulon. Data diperoleh nilai rata-rata *pretest* 35,23 setelah pembelajaran menggunkan metode STAD mengalami kenaikan dan diperoleh nilai *posttest* rata-rata 79.38. Dari hasil penelitian menunjukan peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan metode STAD, dan meningkat dengan baik sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan.

**Kata Kunci**: Menulis, Teks Eksplanasi, Metode STAD

**PENDAHULUAN**

Bahasa bisa diartikan suatu lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat indra manusia yang dikeluarkan melalui mulut. Terdapat empat keterampilan berbahasa yang dapat dipelajari oleh siswa untuk menunjang keberhasilan dalam belajar. Keterampilan berbahasa tersebut yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dari keterampilan berbahasa tersebut keempatnya tidak dapat berdiri sendiri melainkan saling berhubungan.

Menulis termasuk salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi bersifat secara tidak langsung. Ketika melakukan penulisan, seseorang harus pandai memilih kosakata dan menggunakan struktur yang tepat. Menurut Siddik (2016) menulis berarti mengungkapkan pikiran dan/ atau perasaan melalui sebuah lambang (tulisan). Terdapat banyak tujuan menulis, diantaranya: pertama dapat menambah kosakata baru yang timbul dari penulis. Kedua terlatih terstruktur dalam sebuah tulisan baik dalam kesinambungan antar kalimat. Ketiga sebagai sarana mencurahkan pengalaman dan isi hati penulis yang dituangkan melalui sebuah tulisan.

Teks eksplanasi adalah memaparkan sebuah kejadian fenomena, baik fenomena alam maupun fenomena sosial yang memaparkan proses sebuah kejadian kepada pembacanya secara jelas dari proses terjadinya fenomena tersebut. Dalam menulis teks eksplanasi membutuhkan kesungguhannya dan keahlian yang dimiliki oleh siswa. Peran guru sangat penting dalam siswa menciptakan keterampilan menulis teks eksplanasi. Diharuskan guru mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai agar dapat menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh siswa. Sebagian kecil metode yang digunakan oleh guru belum mampu menyelesaikan permasalahantersebut.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu tipepembelajaran kooperatif yang menekankan pada aktivitas dan interaksi antar siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal (Widiyarto, 2017). Penggunaan metode STAD diharapkan mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis atau menciptakan teks eksplanasi. Metode STAD ini adalah metode yang dipusatkan langsung kepada siswa. Saat pembelajaran STAD ini guru membimbing siswa untuk membentuk 4 sampai 5 orang secara heterogen, selanjutnya guru memberikan tugas yang selanjutnya untuk didiskusikan kepada kelompoknya. Kelompok anggota yang paham diarahkan agar dapat berbagi informasi dalam pemahamannya kepada kelompok atau anggota lainya yang masih kurang paham. Di akhir kegiatan guru memberikan kuis secara individu yang tidak boleh dikasih tahu jawabanya oleh anggota ataupun kelompok lainnya. Kelebihan metode STAD diantaranya 1. Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok. 2. Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama.. Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok. 4. Interaksi antar siswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat.

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan secara umum yaitu: Bagaimanakah aktivitas pembelajaran siswa dan guru dengan penerapan metode STAD pada saat pembelajaran menulis teks eksplanasi? Apakah terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan metode STAD dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi?

Dalam suatu kegiatan atau penelitian terdapat tujuan yang harus dicapai. Tujuan yang diharapkan peneliti dalam penelitian yang dilaksanakan adalah: Untuk mengetahui aktivitas pembelajaran siswa dan guru dengan penerapan metode STAD pada saat pembelajaran menulis teks eksplanasi. Juga untuk mengetahui perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan metode STAD dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi.

Menulis merupakan kegiatan berpikir yang berhubungan dengan bernalar (Wikanengsih, 2013). Menurut Firmansyah & Firmansyah (2018) menulis merupakan salah satu cara yang dapat digunakan cara menyampaikan informasi bukan melalui percakapan atau bertatap muka secara langsung, akan tetapi melalui tulisan. Maka dari pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa menulis merupakan penyampaian sebuah ungkapan yang dituangkan melalui sebuah medianya berupa tulisan.

Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu (Kosasih, 2017). Dengan mempelajari teks eksplanasi siswa diharapkan dapat memaparkan sebuah fenomena secara jelas terperinci , baik fenomena alam maupun fenomena sosial. Menurut Nabillah (2020) teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan tentang suatu hal atau peristiwa yang berhubungan dengan suatu fenomena alam maupun sosial yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi merupakan sebuah paparan yang berkaitan dengan sebuah fenomena alam maupun sosial.

Terdapat banyak alternatif yang guru dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi diantaranya yaitu metode STAD. Menurut Cahyaningsih &Wikanengsih (2019) merupakan metode yang mengarahkan siswa bekerja sama dalam kelompok dan memastikan semua anggota kelompok paham dalam pelajaran kemudian guru memberikan kuis berkenaan dengan pelajaran secara individu dengan catatan siswa yang lain tidak membantunya saat menjawab kuis. Menurut Primartadi (2013) pembelajaran kooperatif model STAD akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dalam kelompok kelas sehingga akan tercipta suasana belajar yang lebih aktif, efektif dan menyenangkan. Jadi metode STAD merupakan metode sederhana yang diarahkan tertuju pada siswa yang dapat menimbulkan suasana belajar yang lebih aktif.

**METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Cikalongkulon pada kelas VIII.a kecamatan Cikalongkulon kabupaten Cianjur. Pada penelitian ini menggunakan metode metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2014) metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam penelitian ini menggunakan desain *pretest-posttest.* Peneliti pada *pretest* yaitu untuk melihat gambaran awal siswa menulis teks eksplanasi selanjut nya siswa diberikan pembelajaran atau penyampai materi dengan menggunakan metode STAD agar dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa. Selanjutnya setelah proses pembelajaran berakhir peneliti memberikan *posttest* untuk melihat hasil belajar siswa menulis teks eksplanasi setelah *treatment* menggunakan metode STAD. Adapun desain penelitian ini menggunakan pola *onegroup pretest-posttest* sebagai berikut

Keterangan :

= *pretest*

X = *treatment*

*= posttest*

Data yang dikumpulkan menggunakaninstrumen dalam penelitian berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar observasi dan lembar tes yaitu soal *pretest-posttest.* Di dalamnya tes soal dengan memperhatikan struktur teks, kaidah kebahasaan serta ketepatan dalam tanda baca dan ejaan pada teks eksplanasi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Ketika penelitian telah selesai dilaksanakan, peneliti mendapatkan data dari hasil penelitian yang diperolehnya melalui kelas eksperimen, yang terdiri dari dua data yaitu data *pretest* dan data *posttest* sebanyak 26 data. Selanjutnya mengambil data soal tes teks eksplanasi siswa untuk dianalisis. Penilaian dilakukan dari aspek struktur teks eksplanasi, kaidah kebahasaan teks eksplanasi dan tanda baca dan ejaan pada teks eksplanasi siswa tersebut. Selanjutnya setelah data terkumpul hal yang dilakukan penulis mengolah data yang diperolehnya. Kemudian diuji taraf signifikansinya untuk memperoleh keberhasilan yang dicapai peneliti dari penelitiannya. Terlihat dari data nilai yang dirata-rata yang diperoleh dari tes awal yaitu kaidah-kaidah kebahasaan dan struktur teks eksplanasi tersebut. Sedangkan, dilihat dari ejaan cukup signifikan walaupun tidak berbeda jauh dengan struktur dan kaidah kebahasaannya yang sedikit lebih unggul. Diperoleh nilai rata-rata terendah yaitu kaidah kebahasan teks eksplanasi dan nilai cukup tinggi yaitu nilai ejaan dan struktur teks eksplanasi.

Daftar nilai hasil belajar menulis teks eksplanasi tentang menulis teks eksplanasi sebagai berikut

**Table 1. Daftar Nilai Hasil Belajar Menulis Teks Eksplanasi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Siswa** | **Nilai Pretest** | **Nilai Posttest** | **Gain** |
| 1 | S-1 | 38 | 78 | 0,65 |
| 2 | S-2 | 24 | 78 | 0,71 |
| 3 | S-3 | 40 | 80 | 0,67 |
| 4 | S-4 | 40 | 82 | 0,70 |
| 5 | S-5 | 42 | 80 | 0,66 |
| 6 | S-6 | 30 | 78 | 0,69 |
| 7 | S-7 | 38 | 80 | 0,68 |
| 8 | S-8 | 40 | 80 | 0,67 |
| 9 | S-9 | 30 | 82 | 0,74 |
| 10 | S-10 | 36 | 80 | 0,69 |
| 11 | S-11 | 38 | 80 | 0,68 |
| 12 | S-12 | 44 | 78 | 0,61 |
| 13 | S-13 | 30 | 82 | 0,74 |
| 14 | S-14 | 28 | 76 | 0,67 |
| 15 | S-15 | 30 | 78 | 0,69 |
| 16 | S-16 | 38 | 80 | 0,78 |
| 17 | S-17 | 40 | 78 | 0,63 |
| 18 | S-18 | 40 | 78 | 0,63 |
| 19 | S-19 | 36 | 80 | 0,69 |
| 20 | S-20 | 38 | 80 | 0,68 |
| 21 | S-21 | 30 | 82 | 0,74 |
| 22 | S-22 | 30 | 80 | 0,1 |
| 23 | S-23 | 36 | 78 | 0,66 |
| 24 | S-24 | 40 | 78 | 0,63 |
| 25 | S-25 | 30 | 78 | 0,69 |
| 26 | S-26 | 30 | 80 | 0,71 |
| Rata-rata | | 35,23 | 79,38 |  |

Data yang diperoleh dari nilai kelas VIII pembelajaran teks eksplanasi sebelum diberikan pembelajaran atau *pretest* yaitu nilai rata-rata 35,23. Kemudian setelah diberikan pembelajaran *posttest* memperoleh nilai rata-rata 79,38.Nilai terendahnya *postest* memperoleh nilai 76 dari 26 sampel. Siswa yang mendapatkan nilai terendah tersebut terdapat kekeliruan dalam pembuatan atau menulis teks eksplanasi dengan jenis teks lainya seperti teks deskripsi. Sehingga berpengaruh terhadap struktur dan kaidah dalam teks yang menjadi objek penilaian dalam penelitian ini. Sedangkan nilai tertinggi *postes* adalah 82 dari total keseluruhan 26 siswa.Cukup mampu membedakan dalam penulisan teks eksplanasi dengan teks lainya walaupun ada beberapa faktor yang kurang tepat mulai dari ejaan penulisan tapi dari segi isi dan kaidah cukup mumpuni sehingga siswa tersebut mampu mendapatkan skor tertinggi dalam menulis teks eksplanasi tersebut. Dengan demikian terlihat perbedaan dari data tersebut sebelum dan sesudah proses pembelajaran berlangsung.

Hasil uji coba Normalitas menggunakan SPSS dapat diperoleh hasil 0,13 lebih besar dari 0,02 sehingga terdapat nilai yang dihasilkan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dari hasil uji coba normalitasdiatas bahwa nilai hasil *pretest* dan data hasil *pretest* memperlihatkan nilai signifikan 0,13 berdistribusi normal 0,13>0,02 sehingga terdapat perbedaannya.

Selanjutnya setelah melakukan uji coba normalitas, maka dilanjutkan dengan uji coba homogenitas. Hasil data yang diperoleh dari uji coba homogenitas menggunakan aplikasi SPSS memperoleh data nilai 0,13 lebih besar dari 0,02 sehingga menghasilkan variasi (Homogen). Hasil dari data uji coba homogenitas maka menarik kesimpulan hasil pembelajaran siswa menulis teks eksplanasi siswa menunjukkan 0,13 yang menunjukkanmenunjukkan variasi (Homogen), karena nilai yang dihasilkan 0,13>0,02. Data yang diperoleh dari nilai siswa berdistribusi normal dan homogen. Uji PairedSample T-test didapat nilai (sig 2 Tailed) 0,000 < 0,02. Dilihat dari hasil data yang diperoleh dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode STAD cukup signifikan perubahannya.

Penentu keberhasilan pembelajaran tergantung siswa dan guru saat proses pembelajaran yang ditunjukan dari penelitian ini. Proses pembelajaran bisa berhasil atau berjalan lancar akibatnya ada timbal balik dari responden keduanya yaitu antara siswa dan guru. Karena, siswa tidak berhasil jika tidak menanggapi respon guru begitupun sebaliknya. Kreativitas guru pun tidak akan berjalan lancar jika kalau siswanya tidak merespon balik. Pada dasarnya menggunakan metode pembelajaran akan berjalan lancar jika situasi keadaan sekolah mendukung. Semua metode pembelajaran baik, akan tetapi akan lebih baik jika melihat dan menyesuaikan dengan situasi dan penggunaanya dalam proses pembelajaran. Sehingga dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode STAD cukup signifikan sehingga dapat memberikan distribusi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi SMP kelas VIII.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka upaya meningkatkan menulis teks eksplanasi menggunakan metode STAD pada siswa SMP kelas VIII cukup signifikan. Dilihat dari hasil pengamatan, aktivitas guru dan siswa berjalan dengan lancar dan cukup baik. Terlihat dari pengamatan aktivitas guru terealisasikan mencapai 90 % dan aktivitas siswa 80% cukup berjalan baik cukup sesuai yang diharapkan.

Data yang diperoleh dari upaya meningkatkan menulis teks eksplanasi menggunakan metode STAD pada siswa SMP Negeri 6 Cikalongkulon kelas VIII terlihat adanya perbedaan antara *pretest*dan *posttest.* Perbedaan tersebut dapat dilihat dari data rata-rata perolehan nilai yang diperoleh siswa dalam menulis teks eksplanasi. Dengan tes sampel *pretest*memperoleh data nilai rata-rata 35,23 dan rata-rata nilai *Posttest* yang diperoleh siswa 79,38 sehingga mengalimikenaikan. Uji coba SPSS diperoleh hasil nilai siswa sig: 0,000 < 0,02, dapat disimpulkan upaya meningkatkan menulis teks eksplanasi menggunakan metode STAD pada siswa SMP Negeri 6 Cikalongkulon kelas VIII berpengaruh secara signifikan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Cahyaningsih, S., & Wikanengsih. (2019). Upaya peningkatan menulis teks persuasi menggunakan metode stad pada siswa SMP. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, *2*(2), 209–214.

Firmansyah, F., & Firmansyah, D. (2018). Penerapan metode demonstrasi berbasis media cerita lucu bergambar dalam pembelajaran menulis teks anekdot pada siswa. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, *1*(4), 585–590. https://doi.org/10.22460/P.V1I4P585-590.956

Kosasih, E. (2017). *Buku siswa bahasa indonesia untuk SMP/MTs kelas VIII*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Nabillah, C. I. (2020). *Tekun berbahasa indonesia*. Sukabumi: Farha Pustaka.

Primartadi, A. (2013). Pengaruh metode student teams-achievement division (stad) dan problem based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari potensi akademik siswa SMK otomotif. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, *2*(2), 143–153. https://doi.org/10.21831/jpv.v2i2.1024

Siddik, M. (2016). *Dasar-dasar menulis dengan penerapannya*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing.

Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Widiyarto, S. (2017). Pengaruh metode student teams achievement division (STAD) dan pemahaman struktur kalimat terhadap keterampilan menulis narasi. *Вестник Росздравнадзора*, *4*(1), 9–15.

Wikanengsih. (2013). Model pembelajaran neurolinguistic programming berorientasi karakter bagi peningkatan kemampuan menulis siswa SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, *19*(2), 104445.